



## Peranan Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dimas Dwi Kurnia<sup>1</sup>, Lenni Yovita<sup>2</sup>, Dian Prawitasari<sup>3</sup>, Rudi Kurniawan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang

Jl. Imam Bonjol No.207, Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50131

E-mail : [dimas.dwi9926@gmail.com](mailto:dimas.dwi9926@gmail.com)<sup>1</sup>, [lenni.yovita@dsn.dinus.ac.id](mailto:lenni.yovita@dsn.dinus.ac.id)<sup>2</sup>, [sari.dianprawita@dsn.dinus.ac.id](mailto:sari.dianprawita@dsn.dinus.ac.id)<sup>3</sup>,

[rudi.kurniawan@dsn.dinus.ac.id](mailto:rudi.kurniawan@dsn.dinus.ac.id)<sup>4</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 2 Juni 2025

Received in revised form 17 Juli 2025

Accepted 27 Agustus 2025

Available online 30 Oktober 2025

### ABSTRACT

*The increase in the number of investors and the recovery of the economy and capital markets in Indonesia after the Covid-19 pandemic has made companies compete with each other in maximizing their company value. Competition to maximize company value also occurs in companies included in the Kompas100 index, where the company index reflects most of the national stock capitalization. Although the Kompas100 Index has a large capitalization, the average trend of PBV values in the index actually shows a decline. With this decline, therefore testing the role of intellectual capital, profitability, and liquidity in influencing company value in Kompas100 Index service companies for the 2019-2023 period is the purpose of this study. Purposive sampling is applied in this study as a sampling method, with a total of 28 service companies included in the Kompas100 index with a total sample unit of 140 sample units. Multiple linear regression analysis is applied as a hypothesis test in this study. This study obtained results in the form of a positive and significant role caused by intellectual capital, profitability and liquidity on company value partially.*

**Keywords:** *intellectual capital, profitability, liquidity, firm value.*

### Abstrak

Pasca pandemi Covid-19, pertumbuhan jumlah investor dan membaiknya kondisi ekonomi serta pasar modal di Indonesia menciptakan iklim persaingan antar perusahaan dalam upaya mengoptimalkan nilai perusahaan mereka. Persaingan pemaksimalan nilai perusahaan juga terjadi dalam perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100, dimana perusahaan indeks tersebut mencerminkan sebagian besar kapitalisasi saham nasional. Meskipun Indeks Kompas100 memiliki kapitalisasi yang besar, tren rata-rata nilai PBV pada indeks tersebut justru menunjukkan penurunan. Dengan adanya penurunan tersebut, maka dari itu menguji peranan Intellectual capital, profitabilitas, dan likuiditas dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan jasa Indeks Kompas100 periode 2019-2023 merupakan tujuan dilakukannya

Received 2 Juni, 2025; Revised 17 Juli, 2025; Accepted 27 Agustus, 2025

penelitian ini. Purposive sampling diterapkan dalam penelitian ini sebagai metode pengambilan sampel, dengan total 28 perusahaan jasa yang tergabung dalam indeks Kompas100 dengan total unit sample sebanyak 140 unit sampel. Analisis regresi linear berganda diterapkan sebagai pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Penelitian ini memperoleh hasil berupa peranan positif dan signifikan ditimbulkan oleh intellectual capital, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan secara parsial.

**Kata Kunci:** intellectual capital, profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan

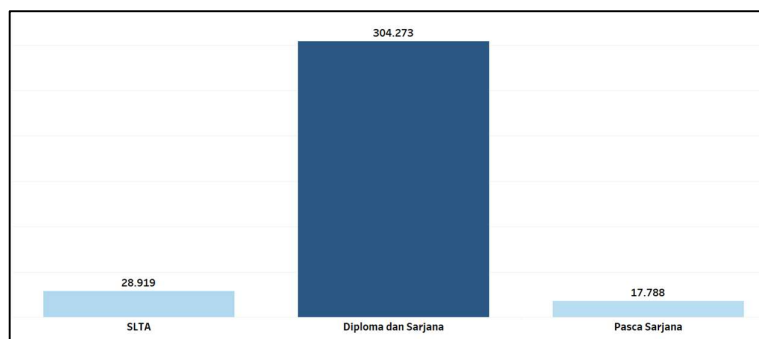
## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu negara didukung oleh pasar modal. Dalam tiga tahun terakhir, kondisi ekonomi dan pasar modal di Indonesia mulai memulih setelah pandemi Covid-19. Dengan adanya pemulihan kondisi tersebut dan didukung dengan adanya peningkatan minat masyarakat dalam melakukan investasi pada pasar modal. Melansir dalam Press Release Kustodian Sentral Efek Indonesia Jumlah Investor di Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 1,28 juta investor sejak tahun 2023, saat ini jumlah investor telah mencapai 13,45 juta pada 9 Agustus 2024 [1]. Adanya peningkatan minat masyarakat dalam berinvestasi dapat meningkatkan jumlah aset yang diinvestasikan sehingga dapat membantu negara dalam melakukan pemulihan ekonomi.

Meningkatnya jumlah investor mendukung perusahaan untuk terus bersaing dalam memaksimalkan nilai perusahaannya. Membentuk nilai perusahaan yang maksimal merupakan salah satu sasaran dari didirikannya suatu perusahaan [2]. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan dapat meningkatkan potensi investor dalam menaruh minat untuk berinvestasi ke dalam suatu perusahaan. Nilai perusahaan sendiri kerap dihubungkan dengan harga saham, dimana nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap kinerja yang dicapai oleh perusahaan [3]. Tingginya Harga saham merupakan pertanda kemakmuran bagi pemilik perusahaan dan pemegang saham.

Pengukuran tingkat optimalisasi nilai perusahaan dari perspektif investor salah satunya dengan Rasio Price to Book Value (PBV). Price to Book Value (PBV) merupakan pembandingan antara harga saham yang diperdagangkan dengan nilai buku perusahaan. Selain menjadi pembandingan antara harga pasar dengan nilai buku perusahaan, Price to Book Value (PBV) juga mengungkapkan nilai perusahaan yang mampu perusahaan ciptakan dari modal yang diinvestasikan [4]. Perusahaan dinilai memiliki Price to Book Value (PBV) yang baik apabila memiliki PBV melebihi angka satu. Perusahaan dengan PBV di atas satu mengindikasikan perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang sehat.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan jasa yang terdaftar dalam Indeks Kompas100, yaitu indeks yang dikelola oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Kompas Gramedia Group. Indeks ini dipilih karena terdiri dari 100 perusahaan dengan kapitalisasi pasar besar dan likuiditas tinggi, mencerminkan sebagian besar kapitalisasi pasar saham nasional. Pada 2023, kapitalisasi pasar Indeks Kompas100 tercatat sebesar Rp6.756,29 triliun, dibandingkan dengan total kapitalisasi pasar modal Indonesia sebesar Rp11.762 triliun [5], sehingga indeks ini dianggap representatif terhadap pergerakan pasar secara umum. Perusahaan jasa dipilih karena perusahaan jasa membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak dalam menjalankan operasional perusahaan dibandingkan dengan aset fisik[6]. Dengan karakteristiknya yang padat karya, perusahaan jasa lebih banyak menyerap tenaga kerja terutama dengan kualifikasi pendidikan tinggi.

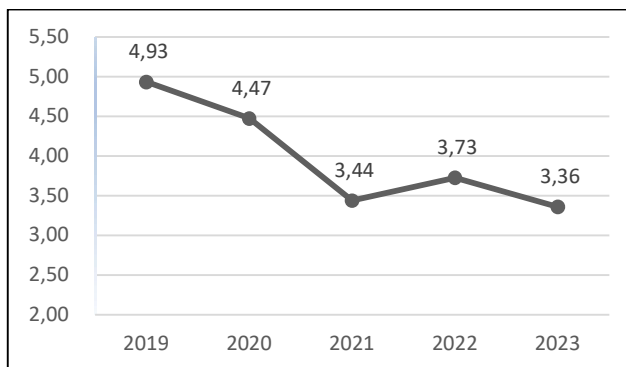


Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

**Gambar 1. Komposisi Tenaga Kerja pada Perusahaan jasa Indeks Kompas100**

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tenaga kerja dalam indeks Kompas100, di mana sektor jasa menyerap 304.273 tenaga kerja berpendidikan diploma dan sarjana.

Meskipun indeks Kompas100 terdiri dari perusahaan-perusahaan dengan kapitalisasi besar dan likuiditas tinggi, tren rata-rata nilai PBV justru menunjukkan penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tercermin pada grafik di bawah yang menggambarkan penurunan rata-rata PBV pada periode 2019 - 2023.



Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

**Gambar 2. Grafik Pergerakan Rerata Nilai Perusahaan**

Dalam grafik rata-rata nilai perusahaan pada indeks Kompas100 menunjukkan bahwa terjadi penurunan rerata nilai perusahaan dari tahun 2019 hingga 2023. Penurunan nilai perusahaan yang terjadi dalam periode 2019-2023 karena terdampak oleh adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan ekonomi yang terjadi secara drastis di Indonesia dan menurunnya kinerja keuangan pada perusahaan. Di tahun 2022 nilai perusahaan kembali meningkat dari 3,44 menjadi 3,73. Peningkatan tersebut dapat mengindikasikan adanya pemulihan ekonomi dan kinerja keuangan perusahaan serta kembali meningkatnya ketertarikan pada perusahaan terutama perusahaan dalam indeks Kompas100. Namun, peningkatan nilai perusahaan tersebut tidak berlangsung lama, karena di tahun 2023 nilai perusahaan kembali menurun dari 3,73 menjadi 3,36. Dengan adanya kondisi penurunan nilai perusahaan yang tersebut, maka muncul pertanyaan terkait apa saja unsur atau variabel yang dapat menyebabkan pada fluktuasi nilai perusahaan.

Pemaksimalan nilai perusahaan dapat dilakukan pemilik perusahaan dengan memperkuat pengelolaan intellectual capital secara efektif dan efisien. Dalam pembentukan nilai perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan, Intellectual Capital memiliki peran yang penting [7]. Intellectual Capital meliputi wawasan, informasi, kekayaan intelektual serta pengalaman yang dimanfaatkan secara terpadu untuk menghasilkan kesejahteraan bagi perusahaan [8]. Intellectual Capital dapat menjadi pertanda positif bagi investor, dimana daya perusahaan yang semakin tinggi dapat terjadi karena pengelolaan intellectual capital yang baik. Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), dapat dimanfaatkan sebagai pengukuran intellectual capital, karena Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) dirancang untuk gambaran mengenai seberapa efisien perusahaan dalam menciptakan nilai tambah melalui pemanfaatan aset berwujud (tangible asset) serta aset tidak berwujud (intangible assets). Pendekatan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) juga dinilai lebih praktis untuk didapatkan, yaitu melalui laporan keuangan perusahaan.

Pada penelitian [7]; [9]; dan [10] mengungkapkan bahwa nilai perusahaan terpengaruh positif signifikan oleh Intellectual Capital. Penelitian [11] turut menguatkan pernyataan tersebut dengan mengemukakan bahwa peran positif signifikan yang ditimbulkan oleh Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut membuktikan apabila terjadi kenaikan pada Modal Intelektual perusahaan akan menstimulus peningkatan nilai perusahaan. Di sisi lain, riset yang dilaksanakan oleh [12] menunjukkan hasil berbeda, dimana pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan timbul dari intellectual capital. Temuan Yulianto menyiratkan bahwa nilai perusahaan tidak akan terpengaruh ketika intellectual capital berfluktuasi.

Selain Intellectual Capital, peningkatan nilai perusahaan dapat dipengaruhi faktor lain yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan bentuk evaluasi tentang tingkat keberhasilan pengelolaan operasional perusahaan secara menyeluruh, dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang tepat dan sesuai aturan [13]. Laporan tahunan maupun laporan keuangan tiap kuartal, yang memuat neraca keuangan, laporan laba/rugi serta laporan perubahan modal dapat digunakan sebagai analisis kinerja keuangan perusahaan. Dalam pengukuran kinerja perusahaan, tidak ditinjau dengan laporan keuangan

saja, namun juga ditinjau dari rasio keuangan. Penggunaan rasio Return on Equity (ROE) sebagai pengukuran tingkat profitabilitas menggunakan diterapkan dalam penelitian ini. ROE merupakan indikator pengukuran tingkat keberhasilan penciptaan profit dari modal para pemegang saham oleh perusahaan [14]. Menurut [15], perusahaan dengan rasio Return on Equity tinggi mencerminkan tingkat kesejahteraan pemegang saham tinggi juga.

Menurut [16]; [17]; dan [18], nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh Return On Equity. Sehingga dapat dideskripsikan bila meningkatnya persentase rasio Return On Equity pada suatu perusahaan dapat menstimulus peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan [19] mengungkapkan bila pengaruh negatif signifikan diberikan oleh Return on Equity terhadap nilai perusahaan. Temuan Penelitian [19] dapat diartikan bahwa peningkatan ROE suatu perusahaan justru menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan yang juga sering digunakan investor dalam pengukuran nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan salah satu pengukuran kapabilitas perusahaan dalam menyelesaikan hutangnya. Current Ratio (CR) dapat diterapkan untuk pengukuran Likuiditas suatu perusahaan. Current Ratio (CR) adalah pengukur kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajibannya saat akan jatuh tempo. Tingginya Current Ratio menandakan kas yang memadai sehingga semakin likuid suatu perusahaan, diikuti kepercayaan investor yang tinggi pula sehingga juga mempengaruhi nilai perusahaan [20].

Temuan penelitian [20]; [17]; dan [21] mengungkapkan bahwa pengaruh positif timbul dari current ratio terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa apabila terjadi peningkatan Current Ratio dapat menstimulus peningkatan nilai perusahaan. Namun, Temuan [22] justru menunjukkan pendapat yang berbeda dimana temuan tersebut mengungkapkan bila nilai perusahaan terpengaruh negatif akibat likuiditas dengan current ratio sebagai pengukurannya. Temuan tersebut dapat diartikan bahwa setiap peningkatan current ratio dapat menyebabkan menurunkan nilai perusahaan.

Berkaitan dengan uraian pembahasan di atas, maka mengetahui bagaimana peran intellectual capital dan kinerja keuangan berupa profitabilitas dan likuiditas dalam mempengaruhi nilai perusahaan merupakan tujuan penelitian ini.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Signalling Theory

Signalling Theory merupakan teori pengembangan [23] yang mengutarakan bahwa kepemilikan informasi mengenai perusahaan yang dimiliki pihak manajemen perusahaan yang lebih lengkap, cenderung mendorong perusahaan untuk mengutarakan informasi yang dimilikinya kepada calon investor, sebagai upaya meningkatkan harga saham perusahaan. Di sisi lain [24] mengungkapkan teori sinyal merupakan tindakan manajemen perusahaan yang dilakukan sebagai petunjuk, yang juga menjadi isyarat bagi investor terkait prospek perusahaan. Teori ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan sinyal positif melalui laporan keuangan [25]. Pengungkapan sinyal perusahaan melalui laporan keuangan mengisyaratkan tentang gambaran perusahaan dan potensi perusahaan ke depannya kepada investor, sehingga sinyal tersebut dapat menjadi suatu keputusan untuk investor dalam berinvestasi.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan disebut sebagai nilai pasar karena menjadi cerminan kesejahteraan optimal yang didapatkan pemegang saham ketika harga saham meningkat [26]. Peningkatan nilai perusahaan terjadi seiringan dengan peningkatan harga saham. Terjadinya hal tersebut dikarenakan harga saham yang semakin tinggi pada suatu perusahaan membuat tingkat kepercayaan pasar meningkat sehingga menstimulus peningkatan nilai perusahaan. Investor cenderung mengincar perusahaan dengan nilai perusahaan tinggi, karena kesejahteraan pemegang saham tercermin pada nilai perusahaan yang tinggi [27]. Dalam nilai perusahaan, terdapat salah satu rasio yang umum diterapkan oleh investor dalam pengukuran nilai perusahaan yaitu rasio Price to Book Value (PBV). Price to Book Value adalah rasio pembandingan antara nilai pasar saham dengan nilai buku per lembar saham suatu perusahaan [16]. Price to Book Value menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan nilai perusahaan dari total modal yang diinvestasikan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \quad [28]$$

### Intellectual Capital

Intellectual capital dapat diartikan sebagai aset tidak berwujud yang berasal dari gabungan dari sumber daya manusia, elemen proses dan pelanggan yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi

perusahaan [29]. Intellectual capital memiliki tiga komponen penting yang meliputi Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA) yang tergabung menjadi satu ke dalam Value Added Intellectual Coefficient (VAIC). Berikut ini formula IC :

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA \quad [30]$$

Untuk menghitung Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), terdapat tahapan yang harus dipenuhi, yaitu:

**Value Added**, merupakan indikator pengukuran kapabilitas perusahaan dalam penciptaan nilai (value creation), yang dihitung dengan :

$$VA = \text{Output} - \text{Input} \quad [30]$$

Keterangan:

Output = Penjualan dan pendapatan

Input = beban penjualan dan biaya lain-lain (selain beban karyawan)

**Value Added Capital Employed (VACA)**, merupakan gambaran tingkat nilai tambah yang dapat diperoleh melalui penggunaan modal perusahaan.

$$VACA = VA / CE \quad [30]$$

Keterangan:

VA = Value added

CE = dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

**Value Added Human Capital (VAHU)**, merupakan indikator pengukuran efektifitas tenaga kerja dalam menghasilkan value added bagi perusahaan berdasarkan modal yang diinvestasi perusahaan untuk tenaga kerja.

$$VAHU = VA / HC \quad [30]$$

Keterangan:

VA = Value added

HC = Beban karyawan

**Structural Capital Value Added (STVA)**, merupakan rasio pengukuran besaran modal struktural yang diperlukan untuk menghasilkan nilai tambah dalam setiap rupiahnya.

$$STVA = SC / VA \quad [30]$$

Keterangan:

SC = Structural Capital (VA – HC)

VA = Value added

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio pengukuran tingkat keefektifan manajemen secara menyeluruh dalam mengelola perusahaannya, yang digambarkan melalui seberapa besar tingkat keuntungan yang mampu dihasilkan dibandingkan dengan penjualan ataupun investasi [28]. Return on Equity (ROE) dapat diterapkan dalam pengukuran profitabilitas. Return on Equity merupakan rasio pengukuran laba bersih yang mampu perusahaan hasilkan untuk pemilik dan investor dengan memanfaatkan modal sediri [26]. Return on Equity (ROE) diterapkan sebagai pengukur seberapa jauh keuntungan yang mampu perusahaan hasilkan untuk pemegang saham perusahaan.

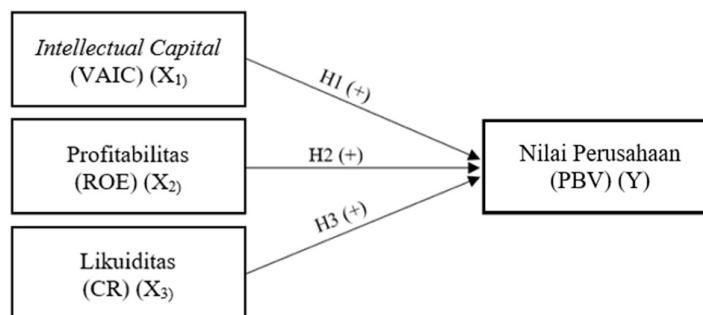
$$ROE = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \quad [28]$$

### Likuiditas

Likuiditas merupakan kapabilitas perusahaan dalam halnya ketepatan waktu pemenuhan kewajiban jangka pendeknya [28]. Umumnya rasio yang kerap digunakan investor dalam menilai likuiditas yaitu melalui penggunaan Current Ratio (CR). Current Ratio (CR) merupakan rasio pengukuran kapabilitas pelunasan kewajiban jangka pendek atau kewajiban dalam tempo waktu satu tahun oleh perusahaan [31]. Perusahaan dengan tingkat Current Ratio (CR) tinggi menunjukkan bahwa terdapat prospek yang bagus dalam perusahaan tersebut, karena manajemen perusahaan mampu melakukan pengelolaan keuangan yang efisien sehingga kewajiban jangka pendeknya mampu dilunasi dengan tepat waktu.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad [28]$$

### Kerangka Konseptual



Gambar 3. Kerangka Konseptual

### HIPOTESIS

#### Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital adalah faktor penting berupa aset tak berwujud dalam suatu perusahaan yang berperan dalam peningkatan nilai perusahaan. keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan lain dan lebih menarik banyak investor dapat timbul dari Tingkat keefektifan pengelolaan sumber daya intelektual suatu perusahaan yang tinggi [9]. Semakin meningkatnya ketertarikan investor akan mendorong kenaikan harga saham, yang akhirnya turut berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Temuan beberapa penelitian seperti penelitian [9]; [32]; [7] dan [10] menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Intellectual Capital.

H1 : Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas juga menggambarkan efektivitas pengelolaan perusahaan oleh manajemen dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan maupun investasi [28]. Berdasar pada Signalling theory, profitabilitas suatu perusahaan dapat berperan sebagai sinyal untuk investor yang menunjukkan prospek perusahaan yang dapat dilihat melalui tingkat keuntungan dapat dihasilkan perusahaan (Reschiwati, 2020). Tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi peningkatan harga saham, sehingga minat investor dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan akan meningkat. Temuan penelitian [17]; [16]; [33]; [34] dan [9] mengungkapkan bahwa pengaruh positif signifikan ditimbulkan oleh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan rasio pengukuran ketepatan waktu pemenuhan kewajiban jangka pendek yang mampu dicapai oleh perusahaan [28]. Current ratio digunakan sebagai pengukuran likuiditas dalam penelitian ini. perusahaan dengan current ratio yang semakin tinggi, menandakan tingkat likuiditas yang semakin tinggi juga. Berdasarkan Signalling Theory, sinyal positif timbul dari Current Ratio (CR) yang tinggi yang menisyratkan investor untuk menginvestasikan modalnya, sehingga menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan [35]. Meningkatnya jumlah investasi karena likuiditas perusahaan yang semakin tinggi dapat menstimulus peningkatan nilai perusahaan. Temuan penelitian [36]; [17]; [21] dan [37] menyatakan adanya pengaruh positif signifikan dari likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H3 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini sebab data berbentuk angka digunakan dalam penelitian ini. Perolehan data penelitian ini berasal dari laporan tahunan perusahaan Indeks Kompas100 Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari berbagai perusahaan jasa yang tergabung ke dalam indeks Kompas100 Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menerapkan teknik non-probability sampling sebagai teknik pengambilan sampel dengan penggunaan metode purposive sampling. Berkenaan dengan hal tersebut, kriteria atau pertimbangan pemilihan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 1. Kriteria Sampel Objek Penelitian**

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan jasa yang tergabung dalam indeks Kompas100 pada periode 2019-2023	67
2. Perusahaan jasa yang 3 tahun tidak berturut-turut tergabung dalam indeks Kompas 100	(39)
Total Sampel	28
Total Sampel (n x periode) (28 x 5)	140

Mengacu pada kriteria pemilihan sampel di atas, banyaknya sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 140 unit sampel dari 28 perusahaan jasa yang secara 3 tahun berturut-turut tergabung dalam Indeks Kompas100 Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	IC	ROE	CR	PBV
Mean	3.302438	0.114012	1.632701	2.243102
Median	2.748878	0.117763	1.097287	1.559725
Maximum	15.76898	0.665850	8.032773	8.853378
Minimum	-6.179476	-0.817473	0.182184	0.258878
Std. Dev.	2.334937	0.119338	1.675582	1.914630
Observations	140	140	140	140

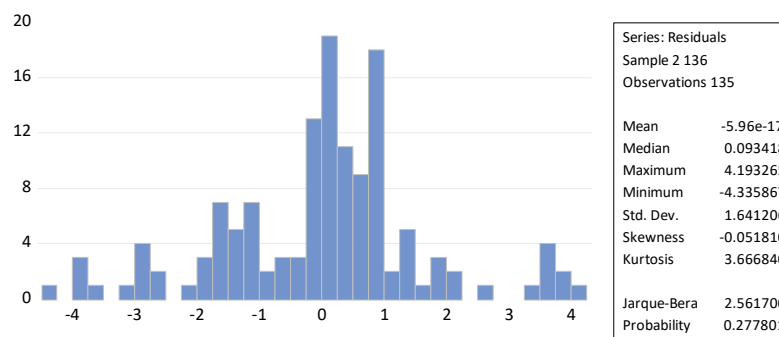
Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 2, pada penelitian ini terdapat 140 jumlah pengamatan yang terdiri dari 8 perusahaan dengan periode 5 tahun yaitu 2019-2023.

Pada variabel *Intellectual Capital* pada penelitian ini memiliki rerata (mean) senilai 3,302,. Variabel ROE memiliki rerata sebesar 0,114 dengan nilai maksimum senilai 0,665, serta nilai minimum sebesar -0,817. Rerata ROE sebesar 0,114 atau 11,4% menunjukkan bila rerata perusahaan dalam indeks Kompas100 memiliki pembalikan keuntungan atas ekuitas yang cukup baik, dimana perusahaan mampu menghasilkan Rp0,114 untuk setiap Rp1 ekuitas yang dimiliki perusahaan. Variabel CR mempunyai rerata sebesar 2,243 dengan nilai minimumnya 0,258 serta nilai maksimum 8,853. Rerata CR tersebut menunjukkan bahwa memiliki likuiditas yang sangat baik karena kewajiban jangka pendek mampu dipenuhi perusahaan secara tepat waktu. Sementara PBV yang digunakan sebagai pengukuran variabel nilai perusahaan memiliki rerata sebesar 2,243. Rata-rata nilai PBV dengan nilai lebih dari satu mengindikasikan bahwa rerata perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100 memiliki nilai buku yang lebih rendah dibandingkan harga pasar.

#### UJI ASUMSI KLASIK

##### Uji Normalitas



Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

**Gambar 3. Hasil Uji Normalitas**

Nilai Probability Jarque-Bera yang ditampilkan pada hasil uji di atas sebesar 0,277 ( $>0,05$ ), dapat diartikan bahwa terdapat distribusi normal dalam data yang digunakan sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

**Uji Heteroskedastisitas****Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

F-statistic	0.401329	Prob. F(12,122)	0.9608
Obs*R-squared	5.126740	Prob. Chi-Square(12)	0.9536
Scaled explained SS	5.582908	Prob. Chi-Square(12)	0.9356

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Hasil uji Heteroskedastisitas dengan *Breusch-Pagan-Godfrey* menampilkan *Probability Chi-Square* senilai 0,9356 ( $>0,05$ ), hasil tersebut tidak mengindikasikan gejala heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi****Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

F-statistic	2.770333	Prob. F(2,120)	0.0667
Obs*R-squared	5.958149	Prob. Chi-Square(2)	0.0508

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Nilai sebesar 0,0508 ( $>0,05$ ) pada Prob. Chi-Square dari hasil uji Autokorelasi LM Test mengindikasikan model yang digunakan terbebas dari gejala autokorelasi.

**Uji Multikolinearitas****Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.023501	1.072403	NA
VAIC	0.003568	1.553743	1.553624
ROE	2.090483	1.550400	1.550310
CR	0.005823	1.184012	1.184010

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 5 menampilkan ketiga variabel independen yang memiliki besaran VIF  $< 10$  yang tidak mengindikasikan gejala multikolinearitas.

**Uji Hipotesis****Koefisien Determinasi****Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.609762
Adjusted R-squared	0.571378

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Hasil uji koefisien determinasi yang tercantum pada tabel 6 menampilkan nilai R-squared sebesar 0,571378. Maka dapat diartikan bahwa nilai perusahaan (PBV) terpengaruh oleh Intellectual Capital, Profitabilitas (ROE), dan Likuiditas (CR) sebesar 57,13%, sedangkan 42,87% sisanya terpengaruh variabel lain seperti solvabilitas, kebijakan dividen, good corporate goverment, dan variabel lainnya.



Hasil Uji F

**Tabel 7. Hasil Uji F**

F-statistic	15.88581
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Hasil uji F di atas mengindikasikan bahwa secara simultan variabel Intellectual Capital, Profitabilitas (ROE), dan Likuiditas (CR) mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 15,88581. Dengan hasil F yang menunjukkan Prob(F-statistic) senilai 0,000 (<0,05). Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh yaitu variabel Intellectual Capital, Profitabilitas (ROE), dan Likuiditas (CR) memiliki peran yang signifikan pada nilai perusahaan.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

**Tabel 8. Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keputusan Pengujian
C	0,113528	0,153302	0,740551	0,4604	
VAIC	0,269536	0,059735	4,412215	0,0000	Menerima H1
ROE	3,670109	1,445850	2,538374	0,0124	Menerima H2
CR	0,229814	0,076310	3,011595	0,0032	Menerima H3

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas, yaitu:

$$Y = 0,113528 + 0,269536VAIC + 3,670109ROE + 0,229814CR + e$$

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Intellectual Capital* menunjukkan koefisien regresi senilai 0,269536 dengan p-value sebesar 0,0000, yang artinya peran variabel *Intellectual Capital* dalam mempengaruhi nilai perusahaan yaitu positif signifikan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian [32]; [7] dan [10] yang mengungkapkan peran positif signifikan *intellectual capital* sehubungan dalam kaitannya mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa efektivitas pengelolaan *intellectual capital* yang tinggi cenderung berbanding lurus dengan meningkatnya nilai perusahaan.. Tingkat pengelolaan *intellectual capital* perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi untuk menunjang operasional perusahaan, sehingga tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan dan return saham akan meningkat. Hal tersebut membuat investor cenderung memilih perusahaan dengan *intellectual capital* yang tinggi, yang pada akhirnya dapat menstimulus peningkatan harga saham perusahaan dan juga nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel uji parsial menampilkan hasil Return on Equity (ROE) sebagai pengukuran profitabilitas mempunyai koefisien regresi senilai 0,269536 dengan nilai p-value 0,0124 (< 0,05). Hasil tersebut membuktikan adanya peran positif signifikan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut mengartikan bahwa peningkatan profitabilitas dapat menstimulus peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas tinggi pada suatu perusahaan dinilai investor sebagai entitas yang berprospek baik karena mampu mengelola modalnya secara produktif dalam menghasilkan keuntungan, yang akhirnya menstimulus peningkatan nilai perusahaan. pernyataan tersebut berkesinambungan dengan *Signalling Theory*, dimana sinyal positif timbul dari profitabilitas yang mengisyaratkan investor untuk melakukan pembelian saham suatu perusahaan sehingga akan terjadi peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian penelitian [17]; [16]; [33]; [34] dan [9].

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial, *Current Ratio* (CR) yang digunakan sebagai pengukuran Variabel likuiditas menampilkan koefisien regresi sebesar 0,229814 dengan nilai p-value sebesar 0,0032 ( $< 0,05$ ). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh positif signifikan timbul dari Current Ratio terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian [36]; [17]; [21] dan [37] memberikan dukungan pada pernyataan tersebut, yang mengatakan bahwa likuiditas berperan positif dan signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan tingkat keefektifan perusahaan dalam mengelola keuangannya dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang semakin tinggi, dampaknya terhadap peningkatan nilai perusahaan semakin besar. Nilai perusahaan meningkat karena meningkatnya persepsi positif dari investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan dalam mengelola kewajibannya. Sejalan dengan Signalling Theory, dimana sinyal positif timbul dari likuiditas yang tinggi yang mengisyaratkan pada investor untuk menginvestasikan modalnya, yang akhirnya akan menstimulus peningkatan perusahaan nilai perusahaan. Sinyal positif yang muncul dari tingginya likuiditas perusahaan menarik minat investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya akan menstimulus meningkatkan nilai perusahaan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Intellectual capital memberikan peran positif dan signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Peran tersebut dapat timbul karena dengan pengelolaan intellectual capital yang baik dapat menciptakan nilai tambah yang semakin tinggi, sehingga keuntungan yang didapatkan juga semakin tinggi. Peningkatan keuntungan yang disebabkan oleh intellectual capital tersebut dapat menarik investor, sehingga nilai perusahaan meningkat. Return on Equity sebagai pengukuran Profitabilitas yang diukur dengan berperan positif signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Peran positif tersebut terjadi karena profitabilitas yang tinggi menggambarkan keproduktifan pengelolaan perusahaan sehingga keuntungan yang dihasilkan tinggi sehingga penilaian investor akan meningkat yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas current ratio sebagai pengukurannya berperan positif signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Peran positif yang timbul dari current ratio terjadi karena ketepatan waktu pemenuhan kewajiban jangka pendek yang mampu dicapai perusahaan, dapat meningkatkan persepsi investor yang juga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

### SARAN

Merujuk pada hasil temuan dalam penelitian ini, disarankan agar penelitian berikutnya mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti leverage, kebijakan dividen, good corporate governance, serta faktor relevan lainnya guna mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang berkontribusi terhadap fluktuasi nilai perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kustodian Sentral Efek Indonesia, "Membangun Pasar Modal yang Terpercaya dan Inklusif Menuju Indonesia Emas," 2024.
- [2] K. P. Nugraha, G. S. Budiwitjaksono, and D. Suhartini, "Peran Kebijakan Dividen Dalam Memoderasi Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," 2020. [Online]. Available: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [3] F. Udjari *et al.*, "Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia," vol. 9, no. 2, pp. 1155–1166, 2021.
- [4] H. Adeliyani and Roosdiana, "Pengaruh Return on Asset, Devidend Payout Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, vol. 5, Jul. 2022.
- [5] Bursa Efek Indonesia, "Perdagangan BEI Tahun 2024 Resmi Dibuka oleh Wakil Presiden Republik Indonesia dan Mencapai Rekor IHSG," Jakarta, Jan. 2024.
- [6] M. Mukhtaruddin, Y. Saftiana, E. Riani, E. Y. Siska, and F. Yamaly, "Market Performance: The Effect Of Intellectual Capital And Intellectual Capital Disclosure," *JRAK*, vol. 15, no. 2, pp. 287–295, Oct. 2023, doi: 10.23969/jrak.v15i2.9593.
- [7] R. Nur Oktaviani and Edi Sukarmanto, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening," *Bandung Conference Series: Accountancy*, vol. 3, no. 1, Jan. 2023, doi: 10.29313/bcsa.v3i1.6360.

- [8] J. E. Pambudi, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Intellectual Capital, Managerial Ownership Dan Institutional Ownership Terhadap Market Value Added," *Dynamic Management Journal*, vol. 7, no. 1, 2023.
- [9] A. S. Putri and D. Miftah, "Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, vol. 2, no. 2, pp. 259–277, Jul. 2021.
- [10] L. Suzan and N. I. Ramadhani, "Firm Value Factors: The Effect Of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability," *Jurnal Akuntansi*, vol. 27, no. 3, pp. 401–420, Sep. 2023, doi: 10.24912/ja.v27i3.1487.
- [11] F. Chirairo and M. H. Molele, "Intellectual capital impact on firm value-An integrated reporting approach for Johannesburg Stock Exchange listed companies," 2024, doi: 10.5281/zenodo.12608121.
- [12] Lindawati and Yulianto, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index)," (*Islamic Index*). *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, vol. 4, no. 4, p. 691, 2021.
- [13] A. M. Latifah, M. N. Majid, and F. S. Tanjung, "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, vol. 1, Mar. 2022.
- [14] N. D. Lestari, A. Zulianto, and M. Hulaika, "Pengaruh Variabel Islamic Social Reporting (ISR) Dan Returnon Equity (ROE) Terhadap Return Saham Melalui Variabel Intervening Beta Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Yang Tercatat Di ISSI Periode 2018-2020)," *Jurnal income*, vol. 4, no. 1, 2023.
- [15] T. Z. Ramadhanti, Mardi, and I. G. K. A. Ulupu, "The Effect Of Return On Equity And Debt To Equity Ration On Sharia Stock Return With Instituional Ownership As A Moderating Variable," vol. 2, 2023.
- [16] T. Herninta, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, vol. 22, no. 3, pp. 325–336, 2019.
- [17] R. Reschiwati, A. Syahdina, and S. Handayani, "Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value," *Utopia y Praxis Latinoamericana*, vol. 25, no. 6, pp. 325–332, 2020.
- [18] N. Virolita and I. Yuliana, "Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating (Sub Sektor Makanan Minuman Tahun 2016-2018)," 2020.
- [19] E. Rahim, "Pengaruh Keputusan Investasi, Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2017," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, vol. 3, no. 2, Jan. 2020.
- [20] R. Handayani, "Effects of Tax Avoidance and Financial Performance on Firm Value," *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, vol. 2, no. 5, pp. 159–168, 2020.
- [21] W. Yuvia and H. Wijaya, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, vol. 5, no. 1, pp. 491–501, Jan. 2023.
- [22] E. V. L. Gaol, "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Polimedia*, vol. 24, no. 4, Nov. 2021.
- [23] S. A. Ross, "The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach," 1977.
- [24] E. F. Brigham and J. F. Houston, *Fundamental of Financial Management*, 15th ed. Boston: Cengage Learning, Inc., 2019.
- [25] M. C. Ginting and L. Sagala, "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019)," *Jurnal Manajemen*, vol. 6, no. 2, Dec. 2020.
- [26] F. Mahayati, S. Fatonah, and R. Meilisa, "Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 1, Jan. 2021.
- [27] H. Sutomo and R. Budiharjo, "The Effect of Dividend Policy and Return on Equity on Firm Value," *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, vol. 9, no. 3, Oct. 2019, doi: 10.6007/IJARAFMS/v9-i3/6364.

- 
- [28] I. Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2020.
  - [29] D. K. Sari, S. Hermawan, H. Fitriyah, and Nurasik, "Does Profitability, Firm Size, and Intellectual Capital Affect Firm Value?," *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, vol. 15, no. 2, pp. 195–209, 2022.
  - [30] I. Ulum, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework, Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMMPress, 2017.
  - [31] M. Jihadi, E. Vilantika, S. M. Hashemi, Z. Arifin, Y. Bachtiar, and F. Sholichah, "The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia," *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, vol. 8, no. 3, Feb. 2021.
  - [32] E. Dessyla and M. Susanti, "Pengaruh Capital Structure, Firm Size, Intellectual Capital Dan Profitability Terhadap Firm Value," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, vol. 6, no. 2, pp. 733–742, 2024.
  - [33] D. C. Pangestuti, A. Muktiyanto, I. Geraldina, and Darmawan, "Role of Profitability, Business Risk and Intellectual Capital in Increasing Firm Value," *Journal of Indonesian Economy and Business*, vol. 37, no. 3, pp. 311–338, 2022.
  - [34] M. O. D. Putri and I. Gst. Bgs. Wiksuana, "The Effect Of Liquidity And Profitability On Firm Value Mediated By Dividend Policy ," *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, vol. 5, no. 1, pp. 204–212, 2021.
  - [35] S. Levina and E. S. Dermawan, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham ," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, vol. 1, no. 2, pp. 381–389, 2019.
  - [36] A. H. R. J. Eden and Y. Yuniningsih, "The role of profitability in moderating the effect of leverage, liquidity, and firm size on firm value," *World Journal of Advanced Research and Reviews*, vol. 23, no. 2, pp. 1044–1050, Aug. 2024, doi: 10.30574/wjarr.2024.23.2.2239.
  - [37] P. R. S. Tanjung, "The Effect Of Financial Distress, Profitability And Current Ratio On Firm Value," *EPRA International Journal of Economics, Business and Management Studies*, pp. 142–153, Feb. 2023, doi: 10.36713/epra12309.